

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan yang bisa diambil antara lain adalah:

1. Masjid Agung Sang Cipta Rasa didirikan pada tahun 1480 M atas prakarsa Sunan Gunung Jati dan Sunan Kalijaga sebagai arsiteknya. Pelaksanaan pembangunan didukung oleh Raden Sepat. Lokasi masjid yang berada satu kompleks di Keraton Pakungwati menjadikannya dikenal sebagai Masjid Pakungwati Cirebon. Akan tetapi makna Sang Cipta Rasa menjadi orientasi tujuan pembangunannya. Masjid ini mengalami beberapa kali perkembangan dan pemugaran mulai tahun 1549-1978 secara bertahap.
2. Harmonisasi Masjid Agung Sang Cipta Rasa merupakan representasi dari ritual Islam yang mengakomodasi budaya Hindu-Budha, Jawa, yang terlihat pada kegiatan yang dilangsungkan di keraton, tidak diperkenankannya penyembelihan hewan sapi sebagai hewan kurban, adaptasi pola dan ornamen teratai dan padma dalam arsitekturnya, juga unsur Islam yang diperkuat melalui pintu masuk dan krapyak.

## B. Saran

Saran yang bisa diberikan sebagai bentuk penyempurnaan terhadap penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perlunya penelusuran lebih tajam mengenai alur pendirian dan kapan waktu pendirian masjid antara referensi ilmiah dengan para petugas masjid yang dijadikan narasumber.
2. Perlunya penelusuran lebih mendalam mengenai beragam hasil budaya yang diklaim berasal dari mana dan pemaknaan secara simbolis maupun filosofis.

